



## Pelatihan Dalam Membuat Artikel Ilmiah Mahasiswa

Baiq Rika Ayu Febrilia <sup>1)\*</sup>, Anna Apriana Hidayanti <sup>2)</sup>, Eka Nurmindia Dewi Mandalika<sup>2)</sup>, Idiatul Fitri Danasari<sup>2)</sup>, Ni Made Nike Zeamita Widiyanti<sup>2)</sup>, Rifani Nur Sindy Setiawan<sup>2)</sup>, Sri Mulyawati<sup>2)</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Pendidikan Mandalika, Jl. Pemuda No. 59A Mataram, Indonesia.

<sup>2</sup>Program Studi Agribisnis, Universitas Mataram, Jl. Majapahit No. 62 Mataram, Indonesia.

Diterima: 01 Februari 2023

Direvisi: 26 Mei 2023

Disetujui: 31 Mei 2023

### Abstrak

Tujuan dari pelatihan ini adalah memberikan wawasan kepada mahasiswa terkait sistematika dan proses penulisan artikel ilmiah sehingga diakhir kegiatan terdapat minimal tiga draf artikel yang dapat dihasilkan melalui kegiatan ini. Metode pelaksanaan kegiatan adalah melalui proses pendampingan intensif selama 3 hari dalam bentuk pelatihan dan diikuti oleh 11 orang mahasiswa. Data dikumpulkan menggunakan hasil draf artikel yang telah disusun oleh mahasiswa. Ukuran keberhasilan dari kegiatan ini adalah adanya minimal tiga draf artikel ilmiah yang siap publikasi melalui tiga kali pertemuan formal dengan fasilitator. Selama mengikuti kegiatan pelatihan, mahasiswa sangat berusaha dalam melengkapi, menyusun dan menulis semua komponen artikel ilmiah sampai akhirnya dapat menghasilkan draf artikel ilmiah secara individu dan berkelompok. Luaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah adanya draf artikel ilmiah lengkap yang telah dihasilkan oleh peserta dimana terdapat delapan draf artikel yang berhasil diselesaikan oleh peserta baik secara individu maupun berpasangan dan siap dipublikasikan pada kegiatan konferensi.

**Kata kunci:** artikel ilmiah; mahasiswa calon guru; pelatihan.

## *Training in Making Students' Scientific Articles*

### *Abstract*

*The purpose of this training is to provide insight to students regarding the systematics and process of writing scientific articles so that at the end of the activity there are at least three drafts of articles that can be produced through this activity. The method of implementing the activity is through an intensive mentoring process for 3 days in the form of training and is attended by 11 students. Data was collected using the results of article drafts that had been compiled by students. The measure of the success of this activity is the presence of at least three drafts of scientific articles that are ready for publication through three formal meetings with the facilitator. While participating in the training activities, students make great efforts in completing, compiling and writing all components of scientific articles so that they can finally produce drafts of scientific articles individually and in groups. The output of this community service activity is a complete scientific article draft that has been produced by participants where there are eight draft articles that have been successfully completed by participants both individually and in pairs and are ready to be published at conference activities.*

**Keywords:** *scientific articles; prospective teacher; training.*

\* Korespondensi Penulis. E-mail: [rika.febrilia@unram.ac.id](mailto:rika.febrilia@unram.ac.id)

## PENDAHULUAN

Penyusunan artikel ilmiah adalah salah satu tindak lanjut dari proses penelitian yang telah dilakukan (Hidayah et al., 2020). Kegiatan ini sangat penting karena menjadi wadah untuk mempublikasikan hasil penelitian kepada publik sekaligus sarana yang baik dalam bertukar pikiran mengenai hasil yang telah diperoleh dan menyebarluaskan hasil pengetahuan yang didapat (Wardani & Azizah, 2018). Menulis artikel ilmiah memberikan seseorang wawasan mengenai akar dari suatu masalah dan ide untuk menyelesaikan masalah tersebut (Gunawan et al., 2018). Dalam menyusun artikel ilmiah, terdapat berbagai macam tantangan yang dihadapi oleh penulis yang mana tantangan ini bukanlah mudah untuk dilalui (Khikmah & Kurniawan 2020; Budhyani & Angendari, 2021). Sebagai contoh keterampilan dalam menyusun paragraf yang koheren antar satu dan yang lain, menyatakan kembali suatu ide rujukan dari penulis lain menggunakan gaya bahasa sendiri tanpa menghilangkan makna yang sesungguhnya untuk menghindari plagiatisme dan berbagai keterampilan lainnya. Oleh karena itu, kegiatan menulis artikel ilmiah membutuhkan konsistensi dan perhatian yang cukup besar terlebih apabila pekerjaan ini juga dibebankan kepada mahasiswa (Farid, 2017).

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan di tingkat Program Studi (Prodi) Pendidikan Matematika Universitas Pendidikan Mandalika diperoleh fakta bahwa kegiatan meneliti dan menulis artikel ilmiah oleh mahasiswa sebagian besar dilakukan pada tahun terakhir masa perkuliahan atau lebih tepatnya saat mengambil mata kuliah tugas akhir (skripsi). Hal ini karena syarat dalam mencapai gelar sarjana adalah mahasiswa diwajibkan untuk menulis karya tulis ilmiah (Utami et al., 2020) berupa skripsi dan artikel ilmiah yang dipublikasikan di jurnal nasional. Akan tetapi, persyaratan ini dianggap sebagai suatu tugas yang berat dan menjadi momok yang menakutkan dikalangan mahasiswa. Hal ini terjadi karena kompetensi yang dimiliki mahasiswa dalam menyusun karya ilmiah terbilang masih kurang. Oleh karena itu, budaya menulis perlu diterapkan sejak semester awal sehingga diharapkan mahasiswa dapat mengetahui arti pentingnya budaya menulis tersebut (Ismail & Elihami, 2019). Saat ini, mahasiswa melakukan penelitian di pertengahan masa studi atau bahkan di awal masa studi mereka pada tingkat perguruan tinggi sangat jarang. Padahal, kualitas institusi juga dipengaruhi oleh kontribusi mahasiswa dalam menulis sekaligus mempublikasikan karya ilmiah atau dalam hal ini artikel ilmiah yang disusun (Rofiqo et al., 2018). Oleh karena itu, kurangnya informasi, pengetahuan, dan ketrampilan dalam menulis karya ilmiah tentu menjadi permasalahan yang penting untuk disoroti (Wiyaka et al., 2022). Hal ini mengingat tujuan utama penulisan artikel ilmiah tidak lain adalah untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan meningkatkan pemahaman seseorang agar dapat berpikir ilmiah melalui roset maupun kajian dari berbagai sumber (Jumono et al., 2021). Pendapat ini sejalan dengan acuan pemerintah yang sedang menggalakkan kegiatan meneliti dan publikasi ilmiah bagi mahasiswa. Bentuk keseriusan pemerintah nampak dari bertambahnya bagian standar borang akreditasi program studi yang mengharuskan setiap program studi melaporkan seluruh publikasi ilmiah yang dilakukan oleh mahasiswa. Dampaknya adalah apabila program studi tidak cukup siap dalam menghadapi tantangan untuk akreditasi dan re-akreditasi pada bagian ini maka program studi tersebut harus rela *grade* mereka untuk turun.

Hasil survei di atas juga didukung oleh hasil wawancara terhadap mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika. Mereka menyatakan bahwa mereka tidak memiliki pengalaman dalam menulis artikel ilmiah bahkan dari segi pengetahuan pun masih belum memahami dengan baik segala hal yang berkaitan dengan artikel ilmiah. Oleh karena kemampuan dan

pengetahuan yang sangat minim sejak awal, mahasiswa sangat kesulitan saat memulai menulis proposal skripsi di akhir masa studinya. Lebih jauh, mahasiswa sering melakukan kesalahan fatal saat menulis artikel ilmiah dan melakukan penelitian. Sebagai contoh, mereka kerap kali melakukan *copy-paste* tulisan orang lain ke dalam proposal dan naskah skripsinya. Mereka menganggap hal ini diperbolehkan karena mereka tetap menulis rujukan artikel yang mereka *copy-paste*. Padahal, tindakan ini merupakan salah satu tindakan plagiatisme (Prihantini & Indudewi, 2017). Lebih parahnya lagi, masih terdapat mahasiswa yang melakukan *copy-paste* tulisan orang lain tanpa menuliskan penulis yang dirujuk. Tentu saja ini bukan hal yang baik bagi mahasiswa mau pun perguruan tingginya.

Oleh karena menulis artikel merupakan hal yang cukup rumit terlebih jika kegiatan ini juga dibebankan kepada mahasiswa, maka akan sulit apabila pengenalan pengetahuan dan peningkatan keterampilan dalam menyusun artikel ilmiah tidak dimulai sejak dini meskipun yang dilaporkan hanyalah hasil dari penelitian yang sangat sederhana. Maka dari itu, diperlukan suatu kegiatan pelatihan yang terprogram dengan baik dan memiliki output dalam menghasilkan artikel ilmiah yang dibuat dengan melibatkan mahasiswa atau oleh mahasiswa itu sendiri. Pelatihan penulisan artikel ini sangat diperlukan dalam meningkatkan motivasi dan memberikan tambahan pengalaman kepada mahasiswa terkait langkah-langkah atau sistematika penyusunan artikel yang tepat (Safitri et al., 2021) sehingga dapat dijadikan bekal untuk mendorong pengembangan kemampuan literasinya (Alwi, 2021). Adapun tujuan dari pelatihan ini adalah memberikan wawasan kepada mahasiswa terkait sistematika dan proses penulisan artikel ilmiah sehingga diakhir kegiatan terdapat minimal tiga draf artikel yang dapat dihasilkan melalui kegiatan ini.

## **METODE**

Kegiatan ini melibatkan 11 orang mahasiswa di mana dua diantaranya berjenis kelamin laki-laki dan sisanya perempuan. Beberapa dari mereka merupakan mahasiswa tahun kedua dan ketiga, sedangkan dua lainnya adalah mahasiswa tingkat akhir yang sedang berproses dalam menyelesaikan skripsi.

Berdasarkan analisis situasi dan penyimpulan permasalahan yang terjadi pada mahasiswa dan Prodi Pendidikan Matematika, maka solusi yang ditawarkan oleh pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah dengan mengadakan pelatihan intensif dalam membuat artikel ilmiah. Artikel yang akan disusun mengikuti format artikel ilmiah pada umumnya, yaitu dari bagian judul, identitas penulis, abstrak, pendahuluan, metodologi, hasil dan pembahasan, simpulan dan saran, dan daftar pustaka. Peserta diperkenankan untuk menggunakan data yang pernah dikumpulkan sebelumnya sebagai dasar penyusunan artikel atau mengumpulkan data ulang. Peserta juga diperbolehkan untuk meneliti dan menulis secara berpasangan apabila tingkat kesulitan dalam prosesnya dirasa cukup tinggi. Kegiatan ini didesain secara khusus untuk mahasiswa dengan harapan pada akhirnya mereka bisa melakukan penelitian, menuliskan hasil dan mempublikasikannya secara independen. Harapan lainnya adalah dengan mengikuti kegiatan ini mahasiswa dapat termotivasi untuk terus berkarya dalam melakukan riset dan seluruh kegiatan pendukungnya yang pada akhirnya juga bisa memotivasi rekan mahasiswa lainnya untuk turut ambil bagian.

Data dikumpulkan menggunakan hasil draf artikel yang disusun oleh mahasiswa. Ukuran keberhasilan dari kegiatan ini adalah adanya minimal tiga draf artikel ilmiah yang siap publikasi melalui minimal tiga kali pertemuan formal dengan fasilitator.

Berikut ini dipaparkan kegiatan yang dilakukan dalam tiga hari pelatihan membuat artikel ilmiah. Hari pertama, dilakukan *brainstorming* ide penelitian yang sudah atau belum terkumpul. Kegiatan inti yang akan dilakukan adalah pemberian materi secara singkat mengenai artikel ilmiah beserta komponen-komponen penyusunnya, identifikasi dan analisis masalah sederhana yang diamati, pengumpulan data hasil penelitian (apabila terdapat peserta yang telah mengumpulkan data, mereka tinggal melaporkan data yang akan digunakan), penyimpulan topik penelitian berdasarkan masalah yang telah diidentifikasi, pengumpulan referensi berdasarkan topik dan masalah yang diteliti untuk mendukung hasil penelitiannya dan sebagai rujukan dalam menulis setiap bagian artikel ilmiah.

Hari kedua dilakukan *Shut up and write*, dimana peserta mulai menulis bagian-bagian dalam artikel dimulai dari bagian pendahuluan dan seterusnya. Proses pendampingan terus berjalan secara informal, dimana fasilitator berkunjung ke setiap penulis untuk memantau sejauh mana perkembangan tulisan dan membantu mencari solusi atas kesulitan yang ditemukan. Mahasiswa juga dapat bertanya langsung kepada fasilitator jika terdapat hal-hal yang perlu didiskusikan lebih lanjut.

Hari ketiga dilakukan *shut up and write*, mahasiswa melanjutkan menulis hingga terbentuk satu draf artikel. Hari yang ada diantara hari kegiatan pelatihan digunakan untuk berdiskusi secara informal dengan fasilitator untuk mendorong kemajuan penyusunan artikel ilmiah. Kegiatan observasi, evaluasi dan refleksi secara langsung dilakukan oleh fasilitator selama kegiatan berlangsung.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul Pelatihan dalam Membuat Artikel Ilmiah Mahasiswa ini melibatkan 11 orang mahasiswa dimana dua diantaranya berjenis kelamin laki-laki dan sisanya perempuan. Beberapa dari mereka merupakan mahasiswa tahun kedua dan ketiga, sedangkan dua lainnya adalah mahasiswa tingkat akhir yang sedang berproses dalam menyelesaikan skripsi. Kegiatan inti dalam menyusun artikel ilmiah terselenggara secara formal selama tiga hari, sedangkan diluar dari yang telah dijadwalkan peserta dapat dengan bebas melakukan diskusi dan konsultasi bersama fasilitator.

Pada hari pertama, mahasiswa diajak untuk mendiskusikan kembali mengenai bagian-bagian artikel ilmiah dan penjelasan mengenai apa maksud setiap bagiannya. Mereka juga diberikan penjelasan mengenai informasi apa saja yang perlu dipersiapkan untuk menuliskan kelengkapan setiap bagiannya. *Template* penjelasan mengacu kepada *template* prosiding konferensi nasional karena tulisan mahasiswa ditargetkan untuk bisa terpublikasi dalam kegiatan tersebut. Setelah berdiskusi, mahasiswa diminta untuk menentukan keinginan mereka apakah mereka akan bekerja sendiri atau secara berpasangan. Mereka juga dimungkinkan untuk melakukan kolaborasi penelitian bersama fasilitator. Kegiatan dilanjutkan dengan mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan sederhana dalam bidang Pendidikan Matematika yang bisa ditemukan di sekitar mereka melalui data-data yang sudah ada atau dengan mengembangkan instrumen baru dalam mengumpulkan data. Dalam hal ini, fasilitator mencoba untuk mendorong peserta dalam menentukan topik penelitian karena hal ini akan membantu mahasiswa dalam mengarahkan mahasiswa untuk mengembangkan tulisannya (Silaswati, 2018). Diskusi (Gambar 1) menghasilkan beberapa kesepakatan diinternal kelompok maupun setiap mahasiswa yang memilih bekerja sendiri. Ada yang memilih untuk menggunakan catatan dalam mengidentifikasi kesulitan dan miskonsepsi yang terjadi dan ada pula yang memilih untuk mengumpulkan data menggunakan soal-soal yang

telah dikembangkan oleh peneliti lain. Mereka juga memastikan alat analisis yang akan digunakan dalam studi ini.



Gambar 1. Diskusi Peserta Secara Berpasangan

Sisa waktu pelatihan digunakan untuk menganalisis data sesuai dengan tujuan yang diinginkan dan mencari subjek untuk dimintai tolong dalam mengerjakan instrumen soal. Bagi kelompok yang mengumpulkan data, setelah data terkumpul mereka kemudian melakukan analisis data berdasarkan variabel yang akan diukur. Selain miskonsepsi dan kesulitan, sebagian peserta juga mengukur proses berpikir siswa, kemampuan berpikir kritis atau kreatif dan kemampuan berpikir statistis. Analisis yang dilakukan mengacu kepada kerangka tertentu yang dirujuk pada peneliti sebelumnya.

Kegiatan pelatihan hari kedua dan ketiga fokus pada kegiatan menulis secara mandiri dengan target mengisi seluruh bagian artikel ilmiah. Sebelum menulis, mahasiswa yang melakukan kolaborasi riset melakukan pembagian tugas agar pekerjaan lebih efektif. Peserta juga dibekali beberapa contoh artikel ilmiah sebagai referensi dalam menulis. Contoh artikel ilmiah ini kemudian diidentifikasi per bagian untuk ditemukan polanya, sehingga mereka mendapatkan ide dalam menyusun bagian-bagian tersebut. Oleh karena ini menjadi pengalaman pertama bagi sebagian besar dari peserta, ditemukan beberapa kendala saat menulis. Sebagai contoh, mahasiswa tidak bisa menentukan ide pokok setiap paragraf agar antar paragraf satu dengan yang lainnya koheren. Bahkan mereka kesulitan dalam mengembangkan setiap kalimat yang membangun suatu paragraf. Mereka cenderung membuat lompatan yang jauh antara kalimat satu dengan yang lain, sehingga membuat antar kalimat dalam paragraf seakan-akan tidak saling terhubung. Banyak dari mereka yang melakukan pengulangan pembahasan di paragraf yang lain karena sebelumnya mereka tidak membangun struktur paragraf yang jelas. Selain itu, mahasiswa kerap menuliskan argumennya sendiri tanpa memberikan dukungan teori dan referensi yang jelas. Mereka tidak membandingkan apa yang mereka lakukan dengan penelitian lain untuk menunjukkan nilai kebaruan penelitiannya. Selain itu, ditemukan fakta bahwa saat menuliskan rujukan, mahasiswa cenderung melakukan *copy-paste* tanpa memparafrase kalimat yang diambil dari sumber aslinya. Padahal tindakan ini tidak boleh dilakukan karena masuk ke dalam kategori plagiarisme (Lawelai, 2022).

Pada bagian metodologi, mahasiswa kebanyakan tidak menuliskan secara rinci mengenai jenis penelitian, subjek yang terlibat, instrumen yang digunakan atau teknik pengumpulan dan analisis data. Sedangkan untuk bagian hasil dan pembahasan, kebanyakan mahasiswa bingung dalam menentukan struktur dalam menuliskan hasil dan membahasnya. Mereka cenderung tidak memberikan rujukan atau referensi atas apa yang telah dihasilkan, padahal diperlukan dukungan teori atas fenomena yang ditemukan. Bagian simpulan

terkadang tidak menjawab tujuan penelitian dan terlalu berbelit-belit dalam penyampaian, sedangkan bagian saran kerap terlupa untuk dituliskan. Mahasiswa juga sering kali keliru dalam menggunakan aturan penulisan daftar pustaka karena kurangnya pemahaman mereka mengenai jenis-jenis dalam menuliskan daftar pustaka.

Pada akhirnya meskipun banyak ditemukan kendala saat menyusun artikel ilmiah, mahasiswa tetap konsisten dan terus berusaha untuk menghasilkan artikel ilmiah yang memenuhi standar. Bukti keseriusan mahasiswa adalah dengan berhasilnya tersusun delapan artikel ilmiah lengkap meskipun masih perlu perbaikan. Salah satu contoh cuplikan artikel yang dibuat oleh mahasiswa terdapat pada Gambar 2.

**Analisis Kesalahan Mahasiswa dalam Menyelesaikan Permasalahan  
Volume Benda Putar**

Baiq Dewi Korida, Baiq Rika Ayu Febrilia

Prodi Pendidikan Matematika, FPMIPA, IKIP Mataram  
[baiqdwikorida12@gmail.com](mailto:baiqdwikorida12@gmail.com)

**Abstract:** This research is motivated because it does not have many students who still make mistakes in playing material that supports to correct students' mistakes related to the material in calculus learning. This study is a qualitative study with the research subjects of three first-year students of the Mathematics Education Study Program of IKIP Mataram with different sexes. Data is collected through student answer sheets, recording and interview transcripts. Data analysis techniques are carried out through three pairs, namely reducing data, presenting data and drawing conclusions. The results showed that there were some mistakes made by students in completing the volume of a rotating object, try making mistakes in drawing graphics, using the appropriate method, substituting functions to be integrated, squaring and integrating functions. Can solve each subject makes different mistakes when resolving complications such as using the method to be used, substitute and squaring functions that are integrated, looking for points that correspond to the function and tattooed points that have been found.

**Keywords:** student error, integral, volume of the rotary object

**Abstrak:** Penelitian ini dilatar belakangi karena tidak sedikit mahasiswa yang masih melakukan kesalahan dalam materi benda putar yang tujuannya untuk menganalisis kesalahan mahasiswa berkaitan dengan materi tersebut dalam pembelajaran kalkulus. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan subjek penelitian adalah tiga mahasiswa tahun pertama Program Studi Pendidikan Matematika IKIP Mataram dengan jenis kelamin yang berbeda. Data dikumpulkan melalui lembar jawaban mahasiswa, rekaman dan transkrip wawancara. Teknik analisis data dilakukan melalui tiga tahap, yaitu mereduksi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa kesalahan yang dilakukan mahasiswa dalam menyelesaikan permasalahan volume benda putar, diantaranya kesalahan dalam menggambar grafik, menggunakan metode yang sesuai, mensubstitusikan fungsi yang akan diintegrasikan, mengkuadratkan dan mengintegrasikan fungsi. Dapat disimpulkan setiap subjek melakukan kesalahan yang berbeda-beda pada saat menyelesaikan permasalahan seperti kesalahan dalam menggunakan metode yang akan digunakan, mensubstitusikan dan mengkuadratkan fungsi yang diintegrasikan, mencari titik-titik yang sesuai dengan fungsi dan merajah titik-titik yang telah ditemukan.

**Kata kunci:** kesalahan mahasiswa, integral, volume benda putar

**PENDAHULUAN**

Kalkulus adalah bagian dari ilmu matematika yang terbagi menjadi kalkulus diferensial dan kalkulus integral yang saling berhubungan melalui teorema dasar kalkulus (Arcana, 2011). Kalkulus membahas mengenai beberapa materi seperti limit, turunan, integral, dan deret tak hingga yang wajib dikuasai secara mendalam oleh mahasiswa pada ilmu sains dan matematika (Apriandi & Krisliana, 2016). Hal ini mengingat begitu luasnya pemanfaatan kalkulus dalam berbagai bidang, seperti alam bidang sains (biologi, kimia dan fisika), ekonomi, pertanian (Romadiastri, 2013), teknik (teknik sipil, mesin, dan elektro), serta berbagai masalah lainnya yang tidak dapat ditemukan solusinya (Sinaga, 2015). Materi-materi dalam kalkulus saling berkaitan antara satu dengan lainnya. Oleh karena itu, kalkulus juga merupakan ilmu deduktif yang mengkaji materi secara terstruktur (Riyanto & Siroj, 2011).

**Gambar 2. Contoh Cuplikan Halaman Pertama Artikel Mahasiswa**

Kegiatan menulis memang bukan kegiatan yang mudah bagi mahasiswa (Sardila, 2015; Heriyudananta, 2021) mengingat minimnya pengalaman dan latihan yang dilakukan (Kusumawardhani et al., 2012). Kurangnya motivasi dalam menghasilkan karya ilmiah selanjutnya menyebabkan kurangnya minat menulis mahasiswa (Sugiarti, Anggraini & Musaffak, 2015). Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang rutin dan konsisten oleh dosen untuk mendampingi mahasiswanya dalam menulis. Dengan adanya pelatihan penulisan artikel ini, tentunya mahasiswa akan merasa terbantuan dalam proses menyusun dan menulis karya tulis yang telah mereka hasilkan (Saman & Bakhtiar, 2018).

Berdasarkan uraian hasil pelaksanaan pelatihan dalam membuat artikel ilmiah maka diperoleh informasi bahwa kegiatan pengabdian cukup berhasil dalam mendorong mahasiswa untuk menghasilkan artikel ilmiah. Hal ini sejalan dengan Penelitian yang dilakukan oleh (Setiaji & Mursalin, 2021; Ismail & Elihami, 2019) bahwa dengan dilakukannya pelatihan penulisan dan penyusunan karya ilmiah dapat meningkatkan kemampuan dan draf artikel yang dihasilkan. Adapun tabel perbandingan antara apa yang ditargetkan dengan luaran yang dihasilkan adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Luaran yang Dicapai

<b>Luaran</b>	<b>Keterangan</b>
Kegiatan pelatihan minimal menghasilkan tiga draf artikel ilmiah yang siap publikasi melalui minimal tiga kali pertemuan formal dengan fasilitator.	Terdapat delapan draf artikel yang berhasil diselesaikan oleh peserta baik secara individu maupun berpasangan dan siap dipublikasikan pada kegiatan konferensi.

Ukuran keberhasilan kegiatan pengabdian ini yakni mencapai luaran yang ditargetkan, yaitu minimal tiga draf artikel ilmiah. Berdasarkan Tabel 1 bahwa luaran yang dicapai telah melampaui yang ditargetkan, yaitu terdapat delapan draf artikel ilmiah yang dihasilkan oleh peserta dan siap untuk dipublikasikan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kegiatan pelatihan dalam membuat artikel ilmiah mahasiswa ini dapat dikatakan berhasil atau tercapai tujuannya. Hal ini serupa dengan kegiatan pelatihan yang dilakukan oleh Nurgiansah (2020) dimana peserta pelatihan mampu menyelesaikan artikel ilmiahnya dan bahkan sudah di submit di jurnal-jurnal tujuan.

Selain tercapainya tujuan kegiatan pengabdian, peserta pelatihan memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam menulis artikel ilmiah. Seperti pelatihan yang dilakukan oleh (Marwa & Dinata, 2020) dimana para peserta pelatihan memahami tata cara penulisan artikel ilmiah sesuai dengan kaedah yang berlaku serta kegiatan ini dapat memberikan dampak positif terhadap pengetahuan dan pengalaman yang dirasakan oleh mahasiswa.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan penjabaran hasil dan luaran yang telah dicapai serta tujuan yang dicapai maka dapat disimpulkan bahwa peserta telah mendapatkan wawasan mengenai sistematika penulisan artikel ilmiah dan mampu membuat draf artikel lengkap melebihi dari yang telah ditargetkan yaitu sebanyak delapan artikel. Bahkan peserta telah siap mempublikasikan artikel tersebut dalam konferensi nasional baik sebagai presenter oral maupun presenter poster.

Kegiatan menyusun artikel akan lebih baik apabila dilakukan secara terprogram dan berkala karena dengan demikian kualitas artikel ilmiah akan semakin meningkat berbanding lurus dengan meningkatnya pengalaman, pemahaman serta kemampuan menulis dan berkompetisinya. Lebih jauh hal ini akan berdampak baik kepada kualitas dan akreditasi Prodi Pendidikan Matematika.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, N. M. (2021). Sosialisasi Teknik Penulisan Artikel Jurnal Ilmiah Untuk Mengembangkan Keterampilan Menulis Peserta Didik. *Al-Khidmat, 4(2)*, 113-120.
- Budhyani, I. D. A. M., & Angendari, M. D. (2021). Kesulitan dalam Menulis Karya Ilmiah. *Jurnal Mimbar Ilmu, 26(3)*, 400-407.
- Farid, M. (2017). Menulis Artikel Ilmiah: Proses Menemukan Ide Hingga Publikasi. Skripsi: Universitas Negeri Makassar. <http://eprints.unm.ac.id/10416/>
- Gunawan, I., Triwiyanto, T., & Kusumaningrum, D. E. (2018). Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Para Guru Sekolah Menengah Pertama. *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat, 1(2)*, 128-135.
- Heriyudananta, M. (2021). Analisis kompetensi menulis karya tulis ilmiah mahasiswa di Indonesia. *Ascarya: Journal of Islamic Science, Culture, and Social Studies, 1(1)*, 47-55.
- Hidayah, R., Maharani, D.K., & Muchlis. (2020). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Berbasis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Bagi Guru Kimia SMA Di MGMP Kimia SMA Kabupaten Kediri. *Jurnal ABDI, 5(2)*, 107-110.
- Ismail, I., & Elihami, E. (2019). Pelatihan Penyusunan Artikel Publikasi Ilmiah Bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi STKIP Muhammadiyah Enrekang. *Maspul Journal of Community Empowerment, 1(1)*, 12-20.
- Jumono, S., Handayani, S., Abdurrahman, A., dan Mala, C.M.F. (2021). Pelatihan Penyusunan Artikel Publikasi Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi di Jakarta. Smeinar Nasional dan Call of Papers Penelitian dan Pengabdian, 129-134.
- Khikmah, L., & Kurniawan, E. (2020). Tantangan dalam Penulisan Artikel Abstrak Penelitian untuk Publikasi. *Jurnal Penelitian Pendidikan, 20(2)*, 267-278.
- Kusumawardhani, R., & Prastikawati, E. F. (2012). pelatihan penulisan artikel ilmiah guru bahasa Inggris SMA di kota Semarang (sebagai pencapaian KEPMENPAN nomor 16 tahun 2009 tentang jabatan fungsional guru dan angka kreditnya). *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 3(2)*, 39-45.
- Lawelai, H., Sadat, A., Suherman, A., Maulana, H. F., & Nazar, A. (2022). Pelatihan Parafrase Untuk Pencegahan Plagiasi Pada Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa. *Journal of Community Empowerment, 1(1)*, 19-23.
- Marwa, M., & Dinata, M. (2020). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah dan Publikasi di Jurnal Bagi Guru SMAN 4 Tualang, Kabupaten Siak. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat, 5(1)*, 71-82.
- Nurgiansah, T. H. (2020). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Mahasiswa PPKn Universitas PGRI Yogyakarta. *Jurnal Nasional Pengabdian Masyarakat, 1(1)*, 16-23.
- Prihantini, F. N., & Indudewi, D. (2017). Kesadaran dan Perilaku Plagiarisme dikalangan Mahasiswa (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Semarang). *Jurnal Dinamika Sosial Budaya, 18(1)*, 68-75.

**Amal Ilmiah : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat), 4 (2) (2023) : 135-143**

Baiq Rika Ayu Febrilia, Anna Apriana Hidayanti, Eka Nurmindia Dewi Mandalika, Idiatul Fitri Danasari, Ni Made Nike Zeamita Widiyanti, Rifani Nur Sindy Setiawan, Sri Mulyawati

- Rofiqo, N., Windarto, A. P., & Wanto, A. (2018). Penerapan Metode VIKOR Pada Faktor Penyebab Rendahnya Minat Mahasiswa Dalam Menulis Artikel Ilmiah. *Seminar Nasional Sains dan Teknologi Informasi (SENSASI)*, 228-237.
- Safitri, B. R. A., Pahriah, P., Hatimah, H., Indah, D. R., & Suryati, S. (2021). Pelatihan Karya Tulis Ilmiah Bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Kimia Undikma. *Abdi Masyarakat*, 3(2), 41-44.
- Saman, A., & Bakhtiar, M. I. (2018). Karya tulis ilmiah bagi mahasiswa stkip andi matappa kabupaten pangkep. *Jurnal Terapan Abdimas*, 3(1), 39-43.
- Sardila, V. (2015). Strategi pengembangan linguistik terapan melalui kemampuan menulis biografi dan autobiografi: sebuah upaya membangun keterampilan menulis kreatif mahasiswa. *An-Nida'*, 40(2), 110-117.
- Setiaji, A. B., & Mursalin, E. (2021). Scientific Writing Training for IAIN Ambon Students. *Mangente: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 25-37.
- Silaswati, D. (2018). Pentingnya penentuan topik dalam penulisan karya ilmiah pada bidang ilmu akuntansi. *AKURAT/ Jurnal Ilmiah Akuntansi FE UNIBBA*, 9(1), 81-88.
- Wardani, K., & Azizah, D. M. (2018). Optimalisasi penulisan karya tulis ilmiah pada guru sd negeri jetis 2 yogyakarta. *Abdimas Dewantara*, 1(1), 77-86.
- Utami, S. D., Primawati, S. N., Fitriani, H., Harisanti, B. M., & Royani, I. (2020). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah bagi Mahasiswa Pendidikan Biologi FPMIPA IKIP Mataram. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 1(1), 28-33.
- Wiyaka, W., Saputro, B. A., & Prastikawati, E. F. (2022). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah dan Publikasi Jurnal Nasional bagi Guru SMA di Kota Semarang. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 13(1), 192-200.